

ANALISIS SENTIMEN
PENGGUNA TWITTER
TERHADAP MRT JAKARTA
MENGGUNAKAN METODE
MULTINOMIAL NAIVE BAYES



Nama : Ario Waskita

NPM : 51415011

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Da Silva



## Latar Belakang



MRT Jakarta merupakan moda transportasi yang dapat digunakan oleh publik. Melalui media sosial Twitter, publik dapat meberikan opini mereka terkait MRT Jakarta. Opini dapat bersentimen positif atau negatif sehingga dilakukan analisis sentimen.



## Tujuan Penelitian

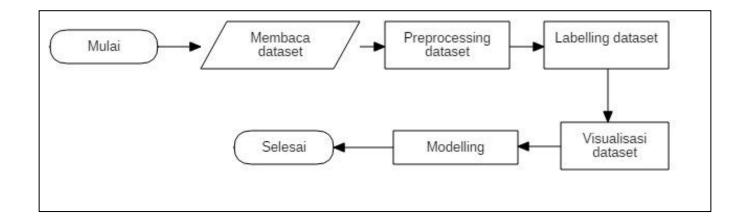


Implementasi metode klasifikasi Multinomial Naive Bayes dalam melakukan analisis sentimen mengenai moda transportasi MRT Jakarta berdasarkan cuitan pengguna sosial media Twitter dengan menggunakan bahasa pemrograman Python.



### Rangkaian Alur Proses





#### **Data Tweet**



- Data tweet mengenai MRT Jakarta diambil dari sosial media Twitter.
- Data tweet dikumpulkan menggunakan keyword "@mrtjakarta", "naik mrt jakarta", dan "#mrtjakarta".



### Contoh Data Tweet



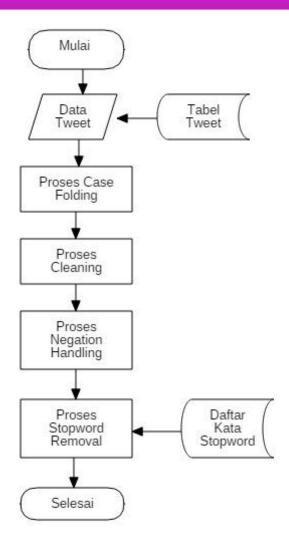
No	Tweet
1	Naik @mrtjakarta moda transportasi modern keren deh pokok nya ???? https://t.co/MS9Ws4pJDo
2	@mrtjakarta tolong disediakan atm dong di stasiunsusah bgt niy mau narik uang cash. ??
3	@upena @mrtjakarta Semenjak ada dirimu. Dunia terasa indahnya.
4	@dondiindrayana @mrtjakarta @DKIJakarta Memang baunya sangat menyengat dan membuat sesak napas
5	Yaa Rabb, enak bat ngerasain Tugu Tani ke Lebak Bulus < 1 jam @PT_TransJakarta @mrtjakarta

Sumber: www.twitter.com



### **Preprocessing Dataset**





# Labelling Dataset



- Menggunakan pendekatan lexicon dengan menggunakan kamus lexicon positif dan negatif.
- Menentukan apakah data tweet bersentimen positif atau negatif berdasarkan kamus lexicon.



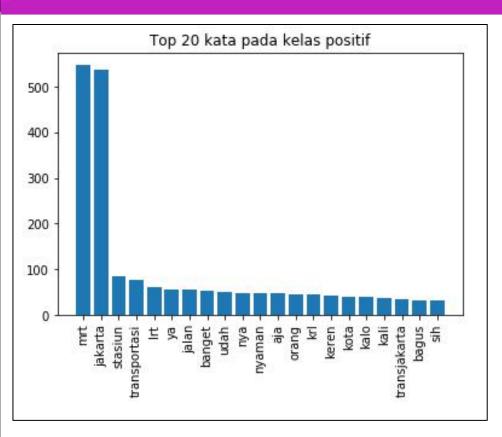
# **Contoh Hasil Labelling**

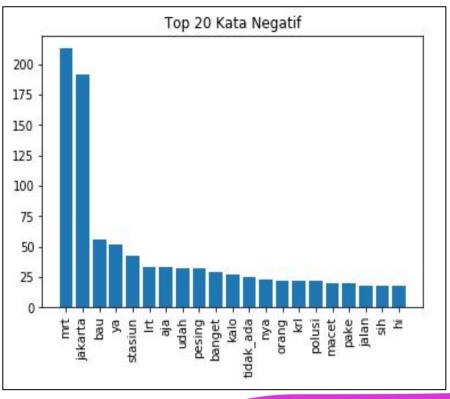


Tweet	Hasil Preprocessing	Kata Positif	Kata Negatif	Hasil Labelling
@upena @mrtjakarta Semenjak ada dirimu. Dunia terasa indahnya.	semenjak ada dirimu dunia indahnya	1	0	positif
@dondiindrayana @mrtjakarta @DKIJakarta Memang baunya sangat menyengat dan membuat sesak napas	baunya menyengat sesak napas	0	1	negatif

#### Visualisasi



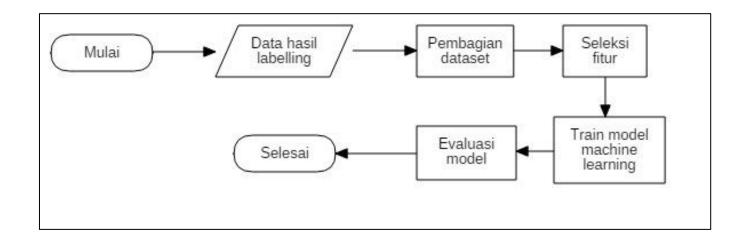






# Proses Modelling





### Contoh Ekstraksi Fitur



Index	Hasil Preprocessing		
1	mrt jakarta nyaman		
2	toilet mrt jakarta bau pesing		

Index	mrt	jakarta	nyaman	toilet	bau	pesing
1	1	1	1	0	0	0
2	1	1	0	1	1	1

#### Pengaruh Fitur terhadap Model Klasifikasi



Parameter Min_df	Jumlah Fitur	Test Accuracy	Average	Average Recall
			Precision	
1	3201	80%	84%	74%
2	1112	82%	85%	77%
3	670	83%	85%	77%
4	454	80%	81%	75%
5	340	81%	82%	76%



#### Train Model



```
import joblib

vect = CountVectorizer(min_df=3)
X_train_vect = vect.fit_transform(X_train).toarray()
model = naive_bayes.MultinomialNB()
model.fit(X_train_vect, y_train)
filename = 'finalized_model.pkl'
joblib.dump(model, filename)
```

#### Evaluasi Model



Berdasarkan hasil dari uji coba model Multinomial Naive Bayes Classifier terhadap data testing diperoleh confusion matrix seperti pada tabel

Hasil	Prediksi Model		
Labelling	Negatif	Positif	
Negatif	True Negative	False Positive	
	(TN) = 34	(FP) = 24	
Positif	False Negative	True Positive	
	(FN) = 4	(TP) = 102	

Accuracy = 82,9%

**More Information** 

Average Recall = 77,3%

Average Precision 85,2%

### Prediksi Data Baru



Data	Data Tweet Baru
1	perdana naik mrt jakarta bener bener seneng karena akhirnya indonesia
	punya kayak begini (walaupun baru di ibu kota, it's okay progress takes
	time)
2	selamat sore min, kenapa ya jalan ke arah park&ride lebak bulus bau pesing
	banget. mengganggu sekali min, harap diperhatikan dan cari solusi
	@mrtjakarta"

Data	Probabilitas	Probabilitas	Hasil Prediksi Model	Pendapat Subjektif
	Positif	Negatif		
1	0.999864	0.000136	Positif	Positif
2	0.001090	0.998910	Negatif	Negatif

# Kesimpulan



- Metode Multinomial Naive Bayes dapat digunakan untuk klasifikasi sentimen data tweet yang bersumber dari sosial media Twitter.
- Fitur yang digunakan untuk melatih model klasifikasi Multinomial Naive Bayes mempengaruhi performa dari model klasifikasi.
- Model klasifikasi memiliki akurasi sebesar 82,9% dengan komposisi data training berjumlah 653 dan data testing berjumlah 164.



#### Saran



- Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang bersumber dari sosial media lain seperti Facebook dan Instagram.
- Bahasa yang digunakan dapat dikembangkan agar tidak hanya untuk Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat menggunakan bahasa lain seperti Bahasa Inggris.
- Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan metode lain untuk melakukan analisis sentimen sehingga dapat membandingkan metode mana yang lebih baik untuk proses analisis sentimen.





### **TERIMAKASIH**

